

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa keluhan subyektif yang dialami oleh tenaga kerja industri gamelan bali di Desa Tihingan yaitu sebagai berikut :

1. Sebanyak 16,30% tenaga kerja sedikit mengalami keluhan pernapasan, 79,35% tenaga kerja cukup mengalami keluhan pernapasan, dan 4,35% tenaga kerja banyak mengalami keluhan pernapasan.
2. Sebanyak 10,87% tenaga kerja sedikit mengalami keluhan pendengaran, 76,09% tenaga kerja cukup mengalami keluhan pendengaran, dan 13,04% tenaga kerja banyak mengalami keluhan pendengaran.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Bagi tenaga kerja industri gamelan bali sebaiknya memakai APD baik alat perlindungan pernapasan seperti masker maupun alat perlindungan pendengaran seperti penutup telinga atau penyumbat lubang telinga dan juga mengurangi kebiasaan merokok yang dapat memperburuk kesehatan baik itu kesehatan pernapasan maupun kesehatan pendengaran. Selain itu tenaga kerja juga sebaiknya melakukan pola hidup sehat seperti olahraga dan makan makanan yang bergizi secara teratur agar kesehatan lebih terjaga.

2. Bagi pemilik perusahaan sebaiknya membuat *prapen* dengan cerobong asap didalamnya agar debu dan asap yang dihasilkan dari proses pembakaran tidak mencemari lingkungan kerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dilakukan pengukuran terhadap debu dan kebisingan dari proses produksi kerajinan di industri gamelan bali dan dilakukan pengukuran kapasitas fungsi paru dan juga penghitungan Noise Reduction Rate (NRR) untuk mengetahui alat perlindungan pendengaran apa yang cocok digunakan pada tenaga kerja kerajinan gamelan bali di Desa Tihingan.